

TANGGUNG JAWAB ETIS GEREJA DALAM UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK DI JEMAAT GMIH ELIM BAILENGIT

ESTEPANUS PARERA

1702048

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konflik, menganalisis upaya tanggung jawab gereja dalam penyelesaian konflik, serta mengaplikasikan tanggung jawab etis gereja untuk penyelesaian konflik di Jemaat GMIH Elim Bailengit.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ditemukan bahwa: (1) konflik yang terjadi di Jemaat GMIH Elim Bailengit terus menerus terjadi, konflik bermula dari pemilihan kepala desa yang mengakibatkan bentrok antara kelompok. Bentuk-bentuk konflik yang terjadi diantaranya perkelahian dan pelemparan rumah. (2) tanggung jawab gereja dalam upaya penyelesaian konflik masih sangat minim, oleh karena ada beberapa aturan yang secara langsung membuat batas gereja dan konflik yang terjadi, padahal konflik yang terjadi tidak terlepas dari gereja, karena kelompok-kelompok yang berkonflik adalah bagian dari jemaat, dan adapula diantara pelayan jemaat yang ikut terlibat di dalam konflik tersebut.

Berdasarkan hasil temuan maka disarankan agar gereja sebagai lembaga keagamaan di desa Bailengit perlu mengambil sikap dalam penyelesaian konflik. Meskipun ada ketidakpastian dan dilema tentang tanggung jawab gereja dalam masalah konflik, namun gereja harus berusaha lebih proaktif dan mengambil langkah-langkah yang konstruktif untuk merespons konflik yang terjadi di antara anggota jemaatnya. Mengadakan konseling pastoral, begitupula gereja dapat mengadakan kegiatan yang mendorong toleransi dan pengertian antar anggota jemaat. Ini bisa meliputi silaturahmi, diskusi, atau kegiatan sosial bersama untuk memperkuat rasa persaudaraan dan harmoni.

Kata kunci: Konflik, Tanggung Jawab Etis Gereja

**THE ETHICAL RESPONSIBILITY OF THE CHURCH IN EFFORTS
TO RESOLVE CONFLICTS IN GMIH ELIM BALENGIT
CONGREGATION**

ESTEPANUS PARERA

1702048

ABSTRACT

The aim of this research was to describe conflicts, analyze the church's efforts and responsibilities in conflict resolution, and apply the church's ethical responsibilities for conflict resolution within the congregation of GMIH Elim Bailengit.

The methodology used in this research was a qualitative method with a descriptive analysis approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The research finds that: (1) conflicts within the GMIH Elim Bailengit congregation consistently occurred, originating from the selection of village leadership and resulting in clashes among groups. Forms of conflict included physical altercations and instances of property damage. (2) The church's responsibility in conflict resolution remained minimal, due to specific rules directly establishing boundaries between the church and the conflicts, even though the conflicts were intertwined with the church as the conflicting groups were part of the congregation. Additionally, some church officials were involved in these conflicts.

Based on the findings, it was recommended that the church, as a religious institution in the Bailengit village, adopt a proactive stance in conflict resolution. Despite uncertainties and dilemmas regarding the church's role in conflict matters, the church should strive to be more proactive and take constructive steps to address conflicts among its congregation. Initiatives such as pastoral counseling should be actively pursued, and the church should endeavor to establish activities that promote tolerance and understanding among congregation members. This could involve fostering connections, discussions, or joint social activities to strengthen a sense of brotherhood and harmony.

Keywords: Conflict, ethical responsibility of the church